



## PERUBAHAN KOMUNIKASI SOSIAL SELAMA MASA PANDEMI COVID 19 DINAS PMDDUKCAPIL PROVINSI RIAU

**Susi Artuti Erda Dewi**

Program Studi Ilmu Komunikasi, STISIP Persada Bunda, Jln Diponegoro No.42 Suka Mulia Sail, Simpang Empat, Pekanbaru Kota, Kota Pekanbaru, Riau 28156, Indonesia

[susiartuti@gmail.com](mailto:susiartuti@gmail.com)

### ABSTRAK

Indonesia telah setahun dihadapkan dengan virus corona. Hal ini bermula dari kasus temuan pertama pada 02 Maret 2020 hingga awal tahun 2020 kasus corona telah mencapai 1 juta kasus dengan berbagai cluster penularan mulai dari cluster liburan, cluster perumahan dan cluster perkantoran. Untuk menekan jumlah kasus covid 19 yang semakin tinggi berbagai upaya dilakukan oleh pemerintah salah satunya dengan perubahan komunikasi sosial dalam skala mikro maupun skala makro. Tujuan Penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana perubahan komunikasi sosial selama masa pandemi covid 19 pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Riau. Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif memanfaatkan data-data wawancara dan observasi yang dijabarkan secara deskripsi, menyimpulkan dari hasil dan pembahasan bahwa dengan hasil observasi dilapangan perubahan komunikasi sosial selama masa pandemi covid 19 pada pada Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Riau berubah dalam waktu cepat dan perubahannya dapat diikuti oleh seluruh pegawai Kesimpulan yang dapat diambil dengan pandemi covid 19 komunikasi sosial dalam pekerjaan yang biasanya dilakukan secara manual dan tatap muka (luring) berubah menjadi pekerjaan yang dapat dilakukan secara online atau daring serta pegawai kantor lebih sadar terhadap kebersihan dan kesehatan diri. Conclusions that can be drawn with the COVID-19 pandemic, social communication in work that is usually done manually and face-to-face (offline) turns into work that can be done online or online and office employees are more aware of personal hygiene and health.

Kata kunci: covid 19; komunikasi; komunikasi sosial; perubahan sosial

### **CHANGES IN SOCIAL COMMUNICATION DURING THE PANDEMIC TIME COVID 19 COMMUNITY, VILLAGE, POPULATION AND CIVIL REGISTRATION SERVICE OF RIAU PROVINCE**

### ABSTRACT

*Indonesia has been faced with the corona virus for a year. This stems from the first case finding on March 2, 2020 to early 2020, the corona case has reached 1 million cases with various clusters of transmission ranging from holiday clusters, home clusters and office clusters. To reduce the number of cases of Covid 19, which is getting higher, various efforts have been made by the government, one of which is by changing social communication on a micro and macro scale. The purpose of the study was to find out how changes in social communication during the Covid 19 pandemic at the Community Empowerment, Village, Population and Civil Registration Service of Riau Province. The research method used is descriptive qualitative research utilizing interview data and observations described in descriptions, concluding from the results and discussion that with the results of observations in the field of changes in social communication during the Covid 19 pandemic at the Community Empowerment, Village, Population and Civil Registration Service. Riau Province is changing rapidly and the changes can be followed by all employees.*

*Keywords: covid 19; communication; social communication; social change*

## PENDAHULUAN

Diawal Tahun 2020 Dunia digemparkan dengan pemberitaan dari China tepatnya kota Wuhan bahwa dinegara terdapat suatu penyakit yang dinamakan Novel Coronavirus 19 atau virus corona (covid 19). Penyakit ini dapat menyebar dan menular dari satu orang ke orang yang lainnya dalam jumlah yang banyak sehingga dalam waktu singkat banyak orang yang positif covid 19. Di Indonesia kasus positif virus corona terdeteksi pada Maret 2020. Sejak saat itu hingga kini jumlah kasus positif virus corona terus bertambah dari hari ke hari bahkan ada yang meninggal dunia termasuk dokter dan tenaga medis namun ada juga yang awalnya dinyatakan positif kemudian berubah menjadi negatif hingga akhirnya sembuh. Pada akhir tahun 2020, dilansir dari satgas covid 19 kasus positif covid 19 di Indonesia sebesar 743.198 kasus dengan korban meninggal dunia sebanyak 22.138 orang. Situasi ini tentunya berdampak serius kepada seluruh aspek kehidupan tidak hanya sektor kesehatan, ekonomi, pemerintahan, pendidikan, pariwisata dll. Pemerintah Pusat hingga ke Pemerintah Daerah melakukan berbagai upaya untuk mengatasi situasi dimasa pandemi ini. Misalnya dengan mensosialisasikan protokolor kesehatan kepada masyarakat gerakan 3M (Memakai Masker, Mencuci Tangan dan Menjaga Jarak), pendidikan dan perkantoran dilakukan dari rumah kemudian dikenal dengan istilah pembelajaran daring dan *work form home* (WFH), dan upaya-upaya lainnya. Untuk itu butuh partisipasi dan dukungan dari masyarakat untuk mematuhi segala anjuran dari pemerintah demi menekan lajunya perkembangan covid 19.

Hal itu berlaku di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau yang juga menerapkan protokol kesehatan dilingkungan kantornya dengan membatasi pegawai yang masuk ke kantor dengan menggunakan system shif, wajib menggunakan masker dan dilengkapi dengan fasilitas untuk mencuci tangan maupaun tersedianya hand sanitizer. Hal tersebut tak lepas dari peran komunikasi sosial yang terjalin dilingkungan instansi. Komunikasi sosial tidak hanya semata-mata tentang media massa dan teknologi namun juga mengarah kepada pola interaksi manusia dalam masyarakat atau kelompok sosial. Hal itu sejalan dengan yang dikemukakan oleh Muzaffer Sherif (2006) adalah suatu kesatuan sosial yang terdiri dari dua atau lebih individu yang telah mengadakan interaksi sosial yang cukup intensif dan teratur, sehingga antar individu itu sudah terdapat pembagian tugas, struktur dan norma-norma tertentu. Jadi, ketika ada instruksi pencegahan covid 19 maka dengan sendirinya pegawai yang berkerja mematuhi dan menjalankan perintah tersebut. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui bagaimana perubahan komunikasi sosial selama pandemi covid 19 di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penulisan ini menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penulis mendeskripsikan fenomena covid 19 dengan menganalisa setiap informasi melalui media massa online dan penelitian terdahulu yang dihubungkan dengan teori komunikasi sosial. tugas pokok komunikasi dalam perubahan sosial dalam rangka pembangunan nasional disederhanakan terdiri dari 3 (tiga) bagian yaitu: informasi dari pemerintah, masyarakat berperan aktif dan mendidik tenaga kerja yang dibutuhkan. populasi pegawai di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau dan sampel/informan berjumlah 5 (lima) orang yang bertugas di sub bagian Kepegawaian dan Umum, alasan peneliti memilih mengambil sampel ini dikarenakan orang-orang yang berada di subbagian ini yang langsung bersinggungan dan berinteraksi dengan orang luar contoh seperti aktivitas surat-menyurat, absensi, dll. teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan wawancara, dan teknik analisis data yang digunakan adalah teknik analisa data kualitatif fokus pada perubahan komunikasi sosial antar pegawai selama pandemi covid 19.

## HASIL

Hasil penelitian yang diperoleh dilapangan sebagai berikut informasi yang didapat oleh responden terkait covid 19 sangat jelas mereka dapat mengaksesnya melalui media elektronik dengan mengakses situs resmi penanggulangan covid 19. Perubahan terhadap kebiasaan sebelum pandemi dan saat pandemi melanda tidak hanya dari perubahan kebiasaan hidup bersih dengan selalu memakai masker saat beraktivitas meskipun didalam ruangan namun juga terdapat perubahan lainnya yaitu perubahan terhadap sarana dan prasarana kebersihan misalnya tersedianya tempat cuci tangan disamping pintu masuk utama dan pengecekan suhu. Hal ini tidak disia-siakan oleh pegawai dari observasi yang dilakukan pegawai dikantor memanfaatkan fasilitas yang tersedia dengan rajin mencuci tangan dengan air dan sabun serta sebelum memasuki ruangan terlebih dahulu dilakukan pengecekan suhu oleh satpam yang dididik dan ditunjuk untuk bertanggungjawab dalam menjalankan protokol kesehatan. Selain itu, semenjak pandemi untuk meminimalisir penularan covid 19 absensi pegawai yang awalnya menggunakan *finger print* beralih menjadi absensi manual.

Perubahan kebijakan ini juga diikuti oleh sebagian pegawai dengan rutin mengisi absensi yang juga telah disediakan *hand sanitizer* di meja absensi. Masih banyak lagi perubahan-perubahan komunikasi sosial di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau selama masa pandemi covid 19. Apapun yang menjadi himbauan pemerintah diikuti oleh seluruh pegawai hal ini membuktikan peran aktif dari masyarakat dalam upaya memutus mata rantai penyebaran covid 19. Termasuk dengan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) ditiadakan apel pagi (upacara), dan senam selama pandemi covid 19, dan untuk ibadah yang biasanya dilakukan dimushola kantor dibatasi dengan melaksanakan shalat berjarak (*social distancing*) dan dihimbau untuk membawa perlengkapan shalat sendiri seperti mukena dan sajadah. Dari pemaparan diatas sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Schramm yang juga menjadi kerangka teori dari penelitian ini.

Hasil wawancara terdapat perubahan komunikasi sosial selama pandemi covid 19 di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau yaitu komunikasi yang awalnya dapat dilakukan dengan tatap muka beralih menggunakan media online, selama tahun 2020 terdapat 3 (tiga) orang pegawai Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau yang positif covid 19 dari cluster keluarga. Pegawai Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau pernah mengikuti tes swab gratis yang dilaksanakan oleh Pemerintah Provinsi Riau dan hasilnya tidak ada satu pun pegawai yang positif covid 19. ketika teman sedang sakit atau ada acara lainnya seperti lahiran anaknya kita tidak bisa untuk menjenguknya dan sedikit banyak timbul rasa *aware* dan persepsi yang berlebihan takut tertular atau justru menularkan kepada yang lain disinilah terdapat jarak tersebut terakhir biasanya setiap sehabis shalat berjabat tangan bersalaman budaya-budaya seperti itu sudah tidak lagi dilakukan selama covid 19.

## PEMBAHASAN

Komunikasi social sebagai proses interaksi antar seseorang atau lembaga melalui penyampaian pesan dalam rangka untuk membangun adaptasi social. Pada masa pandemi covid 19 proses interaksi tersebut telah mengubah kehidupan dunia dalam berkomunikasi sosial. Terlebih manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan interaksi antara satu dan lainnya namun, ketika covid 19 melanda *social distancing* atau jarak sosial merupakan salah satu hal yang sulit untuk diterapkan oleh banyak orang. Perubahan social dapat dibayangkan sebagai perubahan yang terjadi dalam system social dalam jangka waktu tertentu (Piotr Sztompka, 2017). Dari penelitian dilapangan mulanya pada saat bekerja pegawai dapat jaga jarak satu sama lain namun akhirnya jaga jarak tersebut kembali diabaikan pada saat waktu istirahat kantor. Hal lainnya yang mengalami perubahan sosial yang terjadi didalam

masyarakat selama masa pandemi yaitu komunikasi. Komunikasi itu sendiri dimaknai sebagai kegiatan penyampaian pesan, informasi, ide, pemikiran dan lain-lain melalui saluran komunikasi tertentu dengan tujuan untuk mengubah sikap dan perilaku orang lain dengan harapan dapat diterima dengan baik oleh khalayak ramai. Hal ini dipertegas dengan teori yang dikemukakan oleh Nasor (2013) yang mengatakan bahwa teknik komunikasi yang diartikan sebagai pendekatan atau penggambaran secara sederhana mengenai proses komunikasi yang secara kenyatannya sangatlah rumit. Ada 6 (enam) pendekatan komunikasi dalam perubahan sosial sebagai berikut:

#### 1. Pendekatan informatif

Dalam perubahan sosial, komunikasi informatif biasanya ditujukan untuk menyampaikan jenis-jenis informasi kepada masyarakat mengenai perubahan sosial. Tujuannya agar masyarakat mengetahui, mengerti, dan memahami pentingnya perubahan sosial, cara mengadakan perubahan sosial, menyiapkan sarana yang diperlukan, dan berpartisipasi aktif dalam perubahan sosial. Pada masa pandemi covid 19 pemerintah telah menyampaikan informasi terkait perubahan sosial kepada masyarakat termasuk di lingkungan Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau salah satu caranya agar meminimalisir tertularnya covid19 masyarakat dihimbau untuk menggunakan masker disisi lain juga pemerintah menyediakan sarana dan prasarana untuk menunjang protokol kesehatan yaitu dengan membuat tempat cuci tangan dengan air mengalir maupun *hand sanitizer* yang mudah diakses dan dijangkau, hal tersebut disambut baik dan dijalankan oleh pegawai di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau.

#### 2. Pendekatan persuasif

Pendekatan atau teknik komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain secara halus dan tanpa adanya paksaan. Sejalan dengan yang dikemukakan oleh Burgon dan Huffner (2002) komunikasi persuasi salah satunya adalah proses komunikasi yang mengajak dan membujuk orang lain dengan tujuan mengubah sikap, keyakinan dan pendapat sesuai dengan keinginan komunikator tanpa adanya unsur paksaan. Berdasarkan pengamatan dilapangan sesama pegawai di subbagian Kepagawaian dan Umum Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau saling mengingatkan rekan kerjanya dengan Bahasa yang sopan santun jika tidak memakai masker dan jika terdapat pegawai yang tidak menggunakan masker akibat keteledoran pegawai bersangkutan merasa bersalah dan sesegera mungkin untuk membeli dan menggunakan masker. Dengan demikian telah tergambarkan dan melekat dihati pegawai masing-masing untuk saling menjaga dan pentingnya perubahan sosial dalam kehidupan manusia.

#### 3. Pendekatan pervasif

Pendekatan atau teknik komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain secara berulang-ulang. Pemerintah tidak lelah untuk selalu mengulang-ulang dalam membagikan informasi tentang perubahan sosial selama pandemi covid 19 yaitu dengan menggunakan berbagai media massa salah satunya iklan di saluran televisi nasional maupun swasta tentang pentingnya untuk menjalankan protokol kesehatan. Dan untuk di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau sebagai bentuk pendekatan pervasif yaitu terdapat spanduk, poster maupun tulisan-tulisan informatif terkait covid 19 yang dipajang di depan kantor maupun di mading kantor. Menurut Cahyono (2016:155) kehadiran media social sebagai sebuah teknologi baru yang merubah pola dalam kehidupan masyarakat. Beberapa perubahan yang terjadi yaitu semakin efektif dan efesiennya manusia dalam memperoleh informasi tidak lagi terhalang oleh waktu, tempat, dan biaya yang terlalu mahal.

#### 4. Pendekatan koersif

Pendekatan atau teknik komunikasi yang digunakan untuk menyampaikan pesan kepada orang lain dengan cara memaksa mereka untuk berbuat sesuatu sehingga menimbulkan rasa takut, tunduk dan patuh. Di Indonesia dengan tidak disiplinnya masyarakat terhadap protokol kesehatan salah satunya dengan memakai masker dan tidak menimbulkan kerumunan maka pemerintah berkerjasama dengan TNI dan Polri untuk menindak oknum-oknum yang mengabaikan protokol kesehatan. Di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau sendiri pernah dirazia oleh SATPOLPP dalam inspeksi mendadak (sidak) terhadap protokol kesehatan dan hasilnya pegawai dan Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau telah siap dengan perubahan sosial selama pandemi covid 19 yaitu dengan mematuhi dan menjalankan protokol kesehatan.

#### 5. Pendekatan instruktif

Teknik komunikasi yang digunakan dalam perubahan sosial yang sifatnya segera mungkin harus dilaksanakan jika tidak segera dilaksanakan maka akan membawa efek buruk bagi kehidupan. Berbagai upaya terus dilakukan oleh pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran covid 19 sehingga muncul kebijakan-kebijakan baru dengan istilah-istilah baru dari skala mikro hingga ke skala makro seperti *local transmission*, Pembatasan Sosial Berskala Mikro (PSBM), Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB), Adaptasi Kebiasaan Baru, *New Normal*, dll hingga adanya kebijakan *Work From Home* kebijakan yang satu ini juga diikuti oleh Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau dengan menyusun jadwal pegawai yang termasuk dalam kriteria yang rentan tertular COVID 19 diberikan dispensasi untuk bekerja dari rumah (WFH).

#### 6. Pendekatan hubungan manusiawi

Pendekatan atau teknik komunikasi yang dilakukan secara tatap muka. Selama pandemi diakui telah merubah perubahan komunikasi sosial masyarakat dari masyarakat nyata berubah menjadi masyarakat maya (digitalisasi). Masyarakat Nyata adalah sebuah kehidupan masyarakat yang secara inderawi dapat dirasakan sebagai kehidupan nyata dimana terjalinnya hubungan-hubungan sosial. Sedangkan kehidupan masyarakat maya adalah kebalikannya sebuah kehidupan manusia yang tidak dapat dirasakan secara nyata melalui penginderaan manusia. Hubungan manusiawi tetap terjalin di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau hal itu ditunjukkan dari rasa empati sesama rekan kerja ketika mengetahui salah satu dari mereka ada yang terkena covid 19 dengan menanyakan kabarnya secara virtual.

### SIMPULAN

Perubahan komunikasi sosial selama masa pandemi covid 19 di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau antara lain pegawai di Dinas PMDDUKCAPIL Provinsi Riau mampu untuk beradaptasi dengan situasi baru dan menerapkan serta menjalankan protokol kesehatan seperti menggunakan masker meskipun didalam ruangan, melaksanakan perilaku hidup bersih dan sehat dengan rajin mencuci tangan pakai sabun dengan air yang mengalir dan senantiasa menjaga jarak antara satu sama lainnya dengan pembatasan bekerja dikantor atau *work from home* (WFH) dengan mengandalkan teknologi informasi serta mengajarkan (mendidik) tenaga yang ada dikantor terkait protokol kesehatan dalam hal ini satpam sebagai tenaga digarda terdepan yang berhubungan langsung dengan pihak luar.

### DAFTAR PUSTAKA

Burgon & Huffner. (2002). *Human Communication*. London: Sage Publication

Cahyono, Anang Sugeng. 2016. Pengaruh Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Masyarakat Di Indonesia. *PUBLICIANA: Jurnal ilmu sosial dan ilmu politik* Vol 8, No

- 1 (2015). diterbitkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Tulungagung. <http://jurnalunita.org/index.php/publiciana/article/view/79>
- Christine Diah Wahyuningsih, 2020. Kenormalan Baru dan Perubahan Sosial dalam Perspektif Sosiologi. Vol 1, No 21. Majalah Ilmiah FISIP UNTAG Semarang
- dkk, A. S. 2018. Komunikasi untuk perubahan sosial berbasis pemberdayaan masyarakat sipil di pondok pesantren nurul haromain. *Komunike*, Vol 10, No 2, <https://doi.org/10.20414/jurkom.v10i2.674>
- Emilisyah Nur, 2020. Analisis bentuk komunikasi masyarakat dalam menyampaikan informasi social distancing terhadap penanggulangan virus corona di Kabupaten Gowa. *Jurnal hasil penelitian ilmu sosial dan humaniora*. Vol 6, No 1. *Jurnal Pangandereng*. <https://doi.org/10.36869/pjhpish.v6i1.140>
- Fauzi Eka Putra, 2020. Revolusi Komunikasi dan Perubahan Sosial (Dampak Pandemi Covid 19 pada Mahasiswa). Vol. 9 No. 2, *Jurnal Ilmu Komunikasi*. <https://doi.org/10.31947/kareba.vi.10423>
- Iswanto, dasrun hidayat, 2020. Perubahan Budaya Tatap Muka menjadi Online dalam bimbingan skripsi mahasiswa. Vol 4, No 2. *Jurnal Komunikasi*. <https://doi.org/10.31334/lugas.v4i2.1222>
- Jeratallah Aram Dani, Yogi Mediantara, 2020. Covid 19 dan Perubahan Komunikasi Sosial. Vol 3, No 1. *Communication Journal*. <https://doi:10.30596/persepsi.v%vi%i.4510>
- M.Bayu Tejo S, Tri Cahyo K, Muh Ariffudin Islam, 2020. Budaya Media Sosial, Edukasi Masyarakat dan Pandemi Covid 19. Vol 7, No 6, *Jurnal Sosial dan Budaya Syar-I*. <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i5.15210>
- Marceline Martinloi, Joanne Pingkan Marcia Tangkudung, Stefi H. Harilama, 2021. Pola Komunikasi Sosial di Masyarakat pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelurahan Teling Atas, Kecamatan Wanea Vol 3, No 1. *ACTA DIURNA KOMUNIKASI*
- Maria Ulfa Batoebara, Muya Syaroh Iwanda Lubis, M.Shaleh, 2020. Komunikasi Digital dan Perubahan Sosial di Masa Pandemi Covid 19. Vol 10, No 2. *Jurnal Kajian Dakwah dan Kajian Masyarakat Islam*
- Nasor, M., (2013) *Studi Ilmu Komunikasi*, Bandar Lampung: Fakultas Dakwah Iain Raden Intan Lampung.
- Salman Yoga, 2018. Perubahan Sosial Budaya Masyarakat Indonesia dan perkembangan Teknologi Komunikasi, Vol 24, No 1. *Jurnal Albayan* <http://dx.doi.org/10.22373/albayan.v24i1.3175>
- Satria Kusuma, 2012. Komunikasi dalam perubahan sosial. Vol 1, No 1. *Jurnal InterAct* <http://dx.doi.org/10.36388%2Fia.v1i1.735>
- Schramm, W. (1964). *Mass Media and National Development*. California: Stanford University Press.
- Siti Rahma Harahap. 2020. Proses Interaksi Sosial Di Tengah Pandemi Virus Covid 19. *AL-HIKMAH: Media Dakwah, Komunikasi, Sosial Dan Budaya*, Vol 11 No 1, <https://doi.org/10.32505/hikmah.v11i1.1837>

Slamet santoso, (2006) *Dinamika Kelompok* Jakarta: Bumi Aksara.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.

Susilo, 2020. Coronavirus Disease 2019 : Tinjauan Literatur Terkini. Vol 7, No 1. Jurnal Penyakit Dalam Indonesia <http://dx.doi.org/10.7454/jpdi.v7i1.415>

Syafrida, Ralang Hartati, 2020. Bersama melawan virus covid 19 di Indonesia, Vol 7, No 6. Jurnal Sosial dan budaya syar-l <https://doi.org/10.15408/sjsbs.v7i6.15325>

Sztompka, Piotr. 2017. *Sosiologi Perubahan Sosial*. Jakarta: Kencana.

Zuly Daima Ulfa, Ujen Zenal Mikdar, 2020. Dampak Pandemi Covid 19 Terhadap perilaku belajar, Interaksi Sosial dan Kesehatan bagi Mahasiswa FKIP Universitas Palangkaraya. Vol 5, No 2. JOSSAE (Journal of Sport Science and Education). <http://dx.doi.org/10.26740/jossae.v5n2.p124-138>

